

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KEJADIAN KORBAN KEKERASAN DALAM PACARAN PADA SISWA SMA DI JAKARTA TIMUR TAHUN 2025

Risdiana Priyastiwi

Abstrak

Kekerasan dalam pacaran (KDP) merupakan masalah serius di kalangan remaja dengan prevalensi tinggi di wilayah perkotaan. Sekitar 1 dari 3 wanita mengalami kekerasan dari pasangannya. Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian korban kekerasan dalam pacaran pada siswa SMA di Jakarta Timur. Penelitian menggunakan *mixed methods sequential explanatory* dengan menggunakan desain *cross-sectional* untuk analisis kuantitatif dan dilanjutkan menggunakan fenomenologi untuk analisis kualitatif. Populasi penelitian adalah siswa SMA di Jakarta Timur dengan jumlah sampel 389 siswa yang dipilih menggunakan *proportional purposive cluster sampling* dari 10 kecamatan. Enam informan kualitatif dipilih berdasarkan responden yang memiliki skor KDP tertinggi menggunakan *purposive sampling*. Instrumen kuantitatif menggunakan kuesioner *CADRI*, *RSES*, dan *BAI*, sedangkan instrumen kualitatif menggunakan pedoman wawancara mendalam. Analisis data kuantitatif menggunakan uji *chi-square* dan *Cox regression*, kualitatif menggunakan analisis tematik. Hasil menunjukkan 181 siswa (46,5%) mengalami kekerasan dalam pacaran. Durasi hubungan ($p < 0,001$) berhubungan signifikan dengan KDP serta kepercayaan diri ($p = 0,010$) dan kecemasan ($p = 0,013$) sebagai *confounding*. Hasil kualitatif menunjukkan korban mengalami ketergantungan emosional, rasa takut ditinggalkan, dan kesulitan keluar dari hubungan *toxic*. Durasi hubungan > 12 bulan merupakan faktor dominan dengan risiko 2,033 kali lebih besar (95% CI: 1,503-2,748). Disarankan adanya program edukasi hubungan sehat dan pemahaman siswa mengenali bentuk kekerasan.

Kata Kunci: Durasi Hubungan, Kekerasan Dalam Pacaran, Remaja, Tingkat Kecemasan.

ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH DATING VIOLENCE VICTIMIZATION AMONG SENIOR HIGH SCHOOL STUDENT IN EAST JAKARTA IN 2025

Risdiana Priyastiwi

Abstract

Dating violence (DV) is a serious problem among adolescents with high prevalence in urban areas. Approximately 1 in 3 women experience violence from their partners. This study aimed to analyze factors associated with dating violence victimization among high school students in East Jakarta. The research used mixed methods sequential explanatory design with cross-sectional analysis for quantitative data and phenomenology for qualitative analysis. The population consisted of high school students in East Jakarta with 389 students selected using proportional purposive cluster sampling from 10 districts. Six qualitative informants were selected based on respondents with highest DV scores using purposive sampling. Quantitative instruments included CADRI, RSES, and BAI questionnaires, while qualitative instruments used in-depth interview guidelines. Quantitative data analysis used chi-square and Cox regression tests, qualitative used thematic analysis. Results showed 181 students (46.5%) experienced dating violence. Relationship duration ($p < 0.001$) was significantly associated with DV, with self-confidence ($p = 0.010$) and anxiety ($p = 0.013$) as confounding factors. Qualitative results revealed victims experienced emotional dependency, fear of abandonment, and difficulty leaving toxic relationships. Relationship duration > 12 months was the dominant factor with 2.033 times greater risk (95% CI: 1.503-2.748). Programs for healthy relationship education and student understanding of violence recognition are recommended.

Keywords: Adolescents, Anxiety, Dating violence, Relationship Duration, Self-Esteem.